

The Role of Transformational Leadership in Driving Educational Innovation

Fadhil Al Fahyed¹, Dina Sarah Syahreza², Grace Theresia Malau³, Naomi Hutaeruk⁴, Indah Juwita⁵,
Nimia Eliani Br Tarigan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: fadhilalfahyed4@gmail.com; dinassyahreza@gmail.com; gracemalau.7212210002@mhs.unimed.ac.id;
naomihtrk.7213210008@mhs.unimed.ac.id; indahjuwita.7213210013@mhs.unimed.ac.id;
nimiaeiliani.7213510006@mhs.unimed.ac.id

ABSTRAK

Studi ini menyelidiki pemimpin transformasional yang menginspirasi dan membimbing semua orang di komunitas pendidikan untuk berkomitmen pada tujuan bersama, memberikan arah yang jelas, dan menciptakan harapan yang bermakna bagi setiap orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kerangka konseptual dan komprehensif bagaimana suatu kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi dan mendorong perubahan dalam inovasi pendidikan dan konsep-konsep penting yang terkait dan memperoleh gambaran komprehensif bagaimana suatu kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi dan mendorong perubahan dalam inovasi pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kajian literatur dan deskriptif yang mana data diperoleh dari sumber-sumber pustaka, membaca, dan mencatat untuk mengevaluasi data yang diperoleh dari literatur. Lebih lanjut hasil dari review dan analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan inovasi dalam dunia pendidikan. Studi ini juga mengeksplorasi peran penting pemimpin transformasional dalam mendorong inovasi melalui peningkatan inovasi, dukungan teknologi dan komitmen anggota organisasi.

Keyword: Kepemimpinan Transformasional; Inovasi Pendidikan; Pengembangan Organisasi Pendidikan; Motivasi

ABSTRACT

This study investigates transformational leaders who inspire and guide everyone in the educational community to commit to a common goal, provide clear direction, and create meaningful expectations for everyone. This research aims to develop a conceptual and comprehensive framework for how transformational leadership can influence and encourage change in educational innovation and related important concepts and obtain a comprehensive picture of how transformational leadership can influence and encourage change in educational innovation. The research method used in this journal is a literature review and descriptive method in which data is obtained from library sources, reading and taking notes to evaluate data obtained from the literature. Furthermore, the results of the review and analysis show that transformational leadership has a significant contribution in increasing innovation in the world of education. This study also explores the important role of transformational leaders in encouraging innovation through increasing innovation, technology support and commitment of organizational members.

Keyword: Transformational leadership; Educational Innovation; Educational Organization Development; Motivation

Corresponding Author:

Nimia Eliani Br Tarigan,
Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia
Email: nimiaeiliani.7213510006@mhs.unimed.ac.id



1. INTRODUCTION

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, pendidikan diharapkan untuk terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan dari populasi yang semakin kompleks. Kepemimpinan transformatif adalah komponen penting yang dapat mendukung inovasi pendidikan yang berkelanjutan. "Kepemimpinan-transformatif" berasal dari kata "kepemimpinan" (leadership) dan "transformasi" (transformasi). Kepemimpinan seorang pemimpin mempengaruhi karyawannya untuk bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Transformasional mempunyai arti luas: kemampuan untuk mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Misalnya mengubah energi potensial menjadi energi nyata atau memotivasi seseorang untuk mencapai kesuksesan nyata. Kepemimpinan transformasional adalah pendekatan kepemimpinan yang memungkinkan individu dan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang jelas dan dapat diukur. Sumber daya ini termasuk pimpinan, staf, bawahan, guru, fasilitas, dana, dan elemen organisasi lainnya.

Kepemimpinan transformatif berfokus pada mencapai tujuan kinerja tinggi tetapi juga pada pertumbuhan pribadi dan pengembangan individu dan tim untuk mencapai potensi maksimum mereka. Kepemimpinan seperti ini dapat memotivasi dan menginspirasi pengikutnya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi pada saat yang sama. Dalam konteks pendidikan, pemimpin transformatif dapat menginspirasi guru, staf, dan siswa untuk berkolaborasi dan berinovasi, menciptakan lingkungan belajar. (Variani & Al, 2024)

Kemampuan untuk membangun tujuan yang menggerakkan adalah kunci kepemimpinan transformasional di bidang pendidikan. Visi ini tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan akademis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai fundamental pada para siswa. Kemampuan pemimpin untuk mengkomunikasikan visi bersama secara jelas dan menginspirasi orang lain untuk berkontribusi dalam mewujudkannya merupakan elemen fundamental dalam transformasi pendidikan. Pemimpin transformasional mendorong staf pendidikan untuk keluar dari zona nyaman dan berpikir kreatif. Mereka mendorong inovasi dalam cara mengajar, materi pelajaran, dan strategi belajar. Selain itu, pemimpin transformasional juga memfasilitasi pengembangan profesional staf, mendorong mereka untuk belajar dan berkembang secara berkelanjutan, serta mengadaptasi diri dengan praktik terbaik dalam dunia pendidikan yang dinamis.

Pemimpin transformasional membangun budaya belajar yang kondusif, membimbing siswa menemukan tujuan mereka, dan membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk meraih potensi terbaik. Melalui inspirasi dan dorongan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, pemimpin transformasional mengubah pendekatan tradisional menjadi pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Kepemimpinan transformasional memperhatikan kultur organisasi dan hasil pendidikan. Pemimpin transformasional membangun budaya kolaboratif, di mana komunikasi terbuka dan kerja sama tim menjadi fondasi utama dalam mencapai tujuan bersama. Institusi pendidikan yang dipimpin oleh pemimpin transformasional ditandai dengan budaya yang menjunjung tinggi inovasi, eksperimen, dan saling mendukung.

Kepemimpinan transformasional dalam mewujudkan inovasi pendidikan, dapat didefinisikan sebagai konsep, produk, layanan, dan proses baru yang digunakan dalam bidang pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas sistem pendidikan dan menyederhanakannya. Inovasi pendidikan bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih sederhana dan lebih mudah.

Pendidikan adalah fondasi masyarakat dan berfungsi sebagai katalisator pertumbuhan individu, pembangunan sosial dan kemajuan ekonomi. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan menjadi semakin penting di zaman yang berubah dengan cepat saat ini (Tan & Low dalam Armiyanti et al. 2023). Inovasi pendidikan merupakan transformasi dinamis dalam proses pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas dan menghasilkan dampak positif yang terukur, baik bagi pemangku kepentingan maupun kinerja pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, dengan adanya teknologi berbasis internet, kemajuan dalam inovasi pendidikan saat ini telah jauh lebih maju. Tujuan dari inovasi ini sebagian besar adalah untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas pendidikan serta untuk menyederhanakan dan memudahkan proses pendidikan.

Pentingnya kepemimpinan transformasional juga tercermin dalam kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Pemimpin transformasional dapat memotivasi dan membimbing pendidik dengan menggunakan pendekatan terpadu untuk pemberdayaan metode pengajaran dan meningkatkan kualitasnya (Haryanto dkk dalam Muktamar and Pinto 2023). Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan kepada literatur tentang kepemimpinan dan inovasi pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bagaimana para pemimpin organisasi pendidikan dapat menggunakan kepemimpinan transformasional untuk mencapai tujuan dan mengoptimalkan inovasi pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat kerangka konseptual yang kuat yang akan membantu orang memahami hubungan antara kepemimpinan transformasional dan inovasi pendidikan. Kerangka konseptual ini akan menjelaskan konsep-konsep penting yang terkait dan memperoleh gambaran komprehensif bagaimana suatu kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi dan mendorong perubahan dalam inovasi pendidikan.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kajian literatur dan deskriptif. Menurut John Cresswell, W. (2014; 40), kajian literatur adalah kajian terhadap jurnal, buku, dan dokumen lain yang menggambarkan teori dan informasi masa lalu dan masa kini serta mengatur literatur ke dalam topik dan dokumen yang diinginkan (Habsy, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka, membaca, dan mencatat untuk mengevaluasi data yang diperoleh dari literatur. Penelitian ini tidak melibatkan penelitian lapangan (Lenaini dalam Buchori, 2024). Pendekatan ini meninjau sejumlah literatur yang relevan dan terbaru mencakup teori-teori kepemimpinan transformasional dan inovasi pendidikan dengan mencari, memilih dan mempertimbangkan literatur yang akurat, relevan dari berbagai jenis publikasi sumber-sumber literatur.

Informasi dari literatur yang telah dipilih dianalisis secara menyeluruh, berfokus pada tema kepemimpinan transformasional dan inovasi pendidikan. Kajian ini mengidentifikasi hasil dan metodologi dari penelitian serupa hasil analisis kemudian disintesis dan diinterpretasikan untuk memahami peran kepemimpinan transformasional dalam mendorong inovasi pendidikan.

3. LITERATURE REVIEW

A. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mendorong individu atau kelompok untuk mencapai tujuan. Pemimpin dapat mempengaruhi tindakan individu atau kelompok dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan. Posisi yang Anda ambil sebagai seorang pimpinan dalam organisasi sangat penting. Pemimpin organisasi tidak memiliki kemampuan untuk berkembang atau maju. Suatu organisasi dapat berkembang atau menyusut tergantung pada pemimpinnya. Pemimpin yang mampu mengorganisasikan, memobilisasi, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan organisasi dianggap memiliki kapasitas dan kualitas untuk menjadi pemimpin yang efektif (Tri mahayana & Hidayat, 2022)

Pemimpin transformatif dapat mengubah cara pengikut mereka berpikir, membangun standar moral yang lebih tinggi, dan memberi mereka motivasi untuk melakukan yang terbaik dalam mencapai tujuan perusahaan. Tiga ciri pemimpin transformatif: mereka meningkatkan kesadaran akan pentingnya proses dan usaha; kedua, mereka memotivasi pengikut mereka untuk mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi; dan yang terakhir, mereka harus mendorong pengikut untuk meningkatkan harga diri mereka dan mencari pertumbuhan nonmaterial (Bass & Avolio dalam Purwanto et al. 2020).

B. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional didasarkan pada harga diri dan kesadaran bahwa pemimpin telah melakukan yang terbaik. Mereka juga menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja dalam organisasi berkorelasi satu sama lain. Pengikut dan pemimpin dalam kepemimpinan transformasional berkolaborasi untuk meningkatkan semangat kerja menuju tingkat yang lebih tinggi. Kepemimpinan transformasional membawa perubahan ke tingkat yang lebih unggul daripada sebelumnya. (Tri mahayana & Hidayat, 2022).

Kepemimpinan transformasional terbukti menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Dengan menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan para pendidik, pemimpin transformasional dapat meningkatkan potensi lembaga pendidikan (Armiyanti et al., 2023). Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Handoko & Hadiyanto, Kepemimpinan transformasional memiliki kekuatan yang kuat untuk mendorong karyawan dalam mencapai standar kinerja yang lebih tinggi dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis (Susanto & Hartono dalam Sagala et al. 2024).

Kepemimpinan transformasional hadir sebagai paradigma kepemimpinan yang sangat relevan dalam konteks pendidikan masa kini. Kepemimpinan ini memiliki kekuatan untuk menginspirasi anggota organisasi mencapai standar kinerja yang lebih tinggi dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga mampu membangun budaya kerja yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi yang pada gilirannya memperkuat daya saing organisasi pendidikan, meningkatkan kepuasan stakeholders, dan menghasilkan keuntungan besar bagi masyarakat dan negara (Utami & Wibisono dalam Sagala et al. 2024).

Teori kepemimpinan transformasional diminati banyak pihak karena efektivitasnya dalam mendorong kemajuan organisasi. Hansen & Pihl-thingvad mengatakan bahwa Seorang pemimpin transformatif dapat membuat anggota staf mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi mereka. Pemimpin transformatif juga dapat membuat anggota staf berkomitmen kuat untuk mencapai tujuan organisasi (Hidayat & Rofaida, 2021).

C. Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan adalah pengembangan dan penerapan ide, konsep, metode, atau teknologi baru dalam pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas, efektivitas, dan relevansi proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Inovasi pendidikan dapat mencakup berbagai aspek, seperti pembuatan kurikulum yang inovatif (Rahmawati & Nurachadija, 2023).

Pembaharuan dalam pendidikan ataupun Inovasi Pendidikan menjadi kunci penting dalam membekali manusia dengan kemampuan untuk membawa perubahan positif. Sumber daya manusia yang kompeten dihasilkan melalui pendidikan (Ambarwati et al., 2022). Inovasi pendidikan mempunyai potensi besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, relevan dan efektif. Setiap ide, konsep, praktik, atau barang yang dibuat oleh individu atau kelompok dan digunakan oleh orang lain disebut inovasi (Fuad Ihsan dalam Rahmawati and Nurachadija 2023).

4. RESULTS AND DISCUSSION

Dalam penelitian tentang peran kepemimpinan transformasional dalam mendorong inovasi pendidikan, banyak hasil ditemukan. Hasil-hasil ini memberikan gambaran yang baik tentang bagaimana kedua faktor tersebut berhubungan satu sama lain. Didasarkan pada penelitian sebelumnya di jurnal-jurnal terkait, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi secara signifikan pada peningkatan inovasi dalam proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Pemimpin yang dapat menerapkan kepemimpinan transformasional cenderung berhasil menciptakan lingkungan yang mendorong inovasi dalam sistem pendidikan.

A. Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks Pendidikan

Dalam Pendidikan, kepemimpinan transformasional sangat penting karena membentuk fondasi untuk tujuan pendidikan yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Gagasan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada pengelolaan organisasi dan inovasi. Selanjutnya Wardell et al, (2020) mengatakan Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformatif dapat dilihat dari cara mereka menganggap diri mereka sebagai agen perubahan (Tri mahayana & Hidayat, 2022). Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan membantu menciptakan budaya pembelajaran yang dinamis yang melampaui administrasi dan perencanaan (Norrahan dalam Mukhtar & Pinto, 2023)

Kemampuan untuk mengembangkan visi bersama adalah salah satu karakteristik utama kepemimpinan transformasional dalam pendidikan. Organisasi ini terdiri dari para pemimpin inovatif yang menginspirasi dan membimbing seluruh anggota komunitas pendidikan untuk berkomitmen pada tujuan bersama, memberikan arahan yang jelas, dan menciptakan impian yang berarti bagi semua orang. Selain pencapaian akademik, tujuan-tujuan ini juga mencakup pengembangan kepribadian, nilai-nilai, dan pandangan pendidikan yang diinginkan (Meisarah dkk dalam Mukhtar & Pinto, 2023). Kepemimpinan transformasional juga menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas.

Pemimpin transformasional mendorong pemikiran inovatif, mengajukan pertanyaan kritis, dan mendukung upaya untuk peningkatan berkelanjutan. Kepemimpinan transformasional menciptakan budaya pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam pendidikan dengan memberikan karyawan dan pendidik kesempatan untuk berkontribusi pada proses inovasi (Syakhrani dkk dalam Mukhtar & Pinto, 2023). Penyebaran kepemimpinan transformasional Dalam sebuah organisasi, pemimpin memainkan peran strategis, dan kinerja organisasi bergantung pada kualitas pemimpin tersebut. Dalam situasi ini, dorongan kepemimpinan mendorong inisiatif inovasi, terutama ketika seorang pemimpin transformasional mendorong guru untuk membangun proses inovasi dan peningkatan pendidikan (Santizo Rodall dan Ortega Salazar dalam Asbari et al., 2020).

Selain itu, kepemimpinan yang mengubah dunia pendidikan memiliki efek positif pada pembelajaran dan pengajaran. Pemimpin transformasional mendorong guru untuk menemukan cara baru untuk mengajar dan memotivasi siswa. Mereka mendorong tenaga pendidik seperti guru dengan memberikan dukungan dan bimbingan untuk membuat pengalaman pendidikan yang menarik dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional dalam pendidikan melibatkan tidak hanya manajemen yang efektif, tetapi juga pengembangan individu dan organisasi. Pemimpin transformasional melihat pendidikan sebagai sarana untuk membentuk masa depan melalui perbaikan. Pendidikan dapat menjadi tempat yang memberdayakan dan menginspirasi generasi yang lebih baik dengan memahami nilai-nilai ini (Musafar dalam Mukhtar & Pinto, 2023).

B. Inovasi dalam Proses Pembelajaran

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dalam pendidikan. Para pemimpin transformasional tidak hanya melihat teknologi informasi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sumber kreatif untuk meningkatkan pembelajaran.

Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional mengubah cara pendidikan berjalan. Ini terjadi karena mereka mendorong inovasi, mendorong kolaborasi guru, dan mendorong metode pembelajaran yang inovatif. Selain meningkatkan lingkungan belajar yang lebih hidup dan menarik, inovasi ini meningkatkan motivasi belajar siswa dan pencapaian akademik mereka. Dalam banyak kasus, inovasi pendidikan melibatkan penggunaan teknologi baru dalam proses pembelajaran.

Untuk mendorong adopsi teknologi, kepemimpinan transformasional mendorong pendidik untuk menggunakan alat dan platform teknologi yang dapat meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional sangat penting untuk menciptakan perubahan yang positif dan mendorong inovasi dalam organisasi pendidikan. Kepemimpinan transformasional memiliki efek yang luas pada motivasi dan komitmen anggota organisasi, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan mendorong inovasi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.

C. Hubungan Kepemimpinan Transformasional dengan Inovasi Pendidikan

Beberapa artikel menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap inovasi pendidikan. Pemimpin yang menggunakan pendekatan transformasional cenderung mendorong kreativitas, memberikan inspirasi, dan mendukung perubahan yang inovatif dalam lingkungan pendidikan. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Hidayat & Rofaida (2021) yang menemukan bahwa variabel kepemimpinan transformasional memengaruhi perilaku inovatif. Adapun kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa jika karyawan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, mereka akan lebih inovatif.

Pemimpin transformasional mendorong staf pengajar untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan pembelajaran berkelanjutan. Selain itu, perhatian terhadap kebutuhan individual membantu menciptakan rasa dihargai dan didukung, yang pada gilirannya mendorong inovasi. Lebih lanjut dalam penemuan sebelumnya oleh Leithwood dan Jantzi (2005) mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional telah memberikan kontribusi dan berdampak pada meningkatnya efektivitas sekolah-sekolah khususnya melalui inovasi dalam melakukan pengajaran dan pembelajaran.

Selain itu, terdapat studi kasus lainnya yang menunjukkan bukti konkret mengenai Kepemimpinan yang mampu mendorong Inovasi Pendidikan misalnya dalam Studi oleh Armiyanti et al. (2023) dimana hasil penelitian tersebut menemukan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional dalam SMPN 01 Purwakarta telah berhasil membuat sekolah tersebut selangkah lebih maju dari SMP lain yang ada di kabupaten Purwakarta dengan membangun visi misi yang kuat serta dapat memotivasi dan mendorong inovasi dalam menciptakan pembelajaran yang kolaboratif.

Dalam sebuah organisasi, pemimpin memainkan peran strategis, dan kinerja organisasi bergantung pada kualitas pemimpin tersebut. Pegawai atau bawahan selalu diawasi saat bekerja dalam administrasi publik, termasuk institusi pendidikan. Aparatur administrasi cenderung tidak dapat diandalkan jika kepala badan publik kekurangan staf dan keahlian manajemen (Tri mahayana & Hidayat, 2022). Sedangkan seperti yang dirinci (Iqbal, 2021), pemimpin yang bertransformasi memiliki beberapa ciri seperti:

1. Pertama, pemimpin transformasional mempunyai gambaran otoritas yang kharismatik.
2. Kedua, memberikan rangsangan mental yang terus-menerus. Tempat untuk membantu dan mendorong pengikut untuk mengidentifikasi berbagai masalah dan solusi.
3. Ketiga, pemimpin transformasional memperhatikan dan peduli terhadap setiap bawahannya. Misalnya saja, dengan memberikan dukungan berupa dorongan, perhatian, dan dukungan untuk membantu pengikut kami mengambil tindakan positif bagi dirinya dan komunitasnya.
4. Keempat, pemimpin transformasional secara konsisten memotivasi dan menginspirasi bawahannya dengan berkomunikasi secara efektif menggunakan simbol-simbol serta kata-kata verbal.
5. Kelima, selalu berusaha membantu pengikut menjadi individu yang mandiri dan tidak terlalu bergantung pada pemimpin.
6. Keenam, pemimpin transformasional melakukan lebih dari yang mereka katakan. Dengan kata lain, ia tidak sekedar berpidato tanpa melakukan tindakan nyata, namun ia berusaha menjangkau para pengikutnya dengan memberikan contoh langsung.

Pada dasarnya kepemimpinan transformasional didasarkan pada beberapa prinsip, yaitu:

1. Sederhananya, kepemimpinan yang sukses dimulai dengan visi yang menjadi teladan dan tujuan bagi semua orang.
2. Kepemimpinan yang memotivasi dan sukses mempunyai kemampuan untuk mendorong semua orang agar menyetujui visi organisasi.
3. Secara efektif mendorong dan memfasilitasi pembelajaran dalam organisasi, baik sebagai kelompok maupun individu.
4. Inovasi, membawa perubahan dalam organisasi dan berani berinovasi.

5. Mobilitas, Melengkapi dan memperkuat seluruh komponen sistem dengan mengerahkan seluruh energi untuk mencapai visi dan tujuan organisasi.
6. Kesiapsiagaan, kemampuan untuk terus belajar tentang diri sendiri dan menerima perubahan dengan sudut pandang positif.
7. Penuh tekad, kemauan untuk berhasil mencapai suatu tujuan dan mengejarnya sampai akhir.

Maka dapat diketahui bahwa Prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional meliputi penyederhanaan visi sebagai tujuan bersama, kemampuan memotivasi untuk membangun komitmen terhadap visi organisasi, efektivitas dalam mendorong pembelajaran individu dan kelompok, dan mendorong inovasi secara bertanggung jawab komponen sistem. Tekad yang kuat untuk mencapai tujuan, kemauan untuk belajar dan menerima perubahan, serta motivasi yang cukup untuk mencapai tujuan. Pemimpin transformasional berusaha untuk membangun hubungan yang kuat dengan semua orang yang terlibat dalam komunitas pendidikan, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua. Kerja sama yang kuat ini menciptakan fondasi yang kuat untuk keberhasilan sekolah, meningkatkan komitmen terhadap tujuan bersama, dan memperluas jaringan dukungan yang saling menguntungkan (Muktamar & Pinto, 2023).

D. Tantangan dalam Penerapan Kepemimpinan Transformasional

Meskipun kepemimpinan transformasional memberikan dampak dan pengaruh positif dalam keberhasilan inovasi di bidang pendidikan, akan tetapi seringkali kepemimpinan transformasional juga harus menghadapi beberapa tantangannya tersendiri, yaitu:

1. Hambatan terhadap perubahan

Seorang individu cenderung takut atau merasa ragu untuk menghadapi tantangan dalam suatu perubahan. Seseorang tersebut biasanya sudah terlalu nyaman dengan zona nya sendiri sehingga enggan untuk keluar dari zona tersebut, dimana mereka berpikir akan kemampuan maupun skill yang dimiliki tidak mampu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang akan terjadi.

2. Keterbatasan dalam Sumber Daya Manusia

Implementasi kepemimpinan yang berhasil dalam pengelolaan SDM dinilai bergantung pada sejumlah faktor seperti bentuk dukungan dari atasan/manajer maupun dorongan seorang pemimpin terhadap bawahannya untuk terus meningkatkan diri (Variati & Al, 2024). Tentunya dalam menerapkan inovasi akan membutuhkan sumber daya manusia yang memadai untuk menerapkan ide ide yang baru.

3. Keterampilan yang kurang

Suatu anggota tim memerlukan pengembangan bakat dan skill untuk bisa menerapkan dan menggunakan teknologi baru yang kian canggih. Tanpa adanya pelatihan dan pengembangan akan mustahil apabila inovasi akan terlaksanakan dengan efektif. Untuk itu seorang pemimpin perlu memberikan fasilitas kepada bawahannya seperti pelatihan dan pengembangan dalam meningkatkan bakat dan skill yang dimiliki.

Peran motivasi inspiratif dalam mendorong inovasi pendidikan menunjukkan betapa pentingnya pemimpin memberikan inspirasi kepada pendidik untuk membuat konsep baru dan memperbarui praktik pembelajaran. Kemampuan seorang pemimpin untuk menyampaikan tujuan yang mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu dikenal sebagai motivasi inspirasional. Pemimpin pendidikan yang inspiratif dapat mendorong guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk menjadi kreatif dan inovatif.

Oleh karena itu, peningkatan motivasi tidak hanya membantu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, tetapi juga mendorong guru untuk berpikir kritis, bereksperimen, dan terus meningkatkan praktik pembelajaran mereka. Hal ini akan membawa perubahan positif pada sistem pendidikan dan memastikan bahwa pembelajaran tetap relevan dan efektif sesuai dengan perubahan kebutuhan zaman (Variati & Al, 2024). Secara keseluruhan kepemimpinan transformasional bisa menjadi pendorong dan menciptakan kreatifitas setiap anggota tim, dengan menciptakan lingkungan yang baik dan dapat menerapkan visi misi jelas yang akan menuntun setiap orang untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. CONCLUSION

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwasannya kepemimpinan transformasional memiliki fungsi-fungsi utama yaitu dapat mengembangkan visi misi yang jelas, mendorong stimulasi intelektual, memberikan motivasi inspiratif, dan membangun perubahan serta komitmen dalam tim. Penulis menarik beberapa kesimpulan mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam mendorong inovasi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional berperan penting dalam mendorong inovasi pendidikan karena memiliki gaya kepemimpinan yang dapat menciptakan budaya adaptif dan responsif serta memiliki daya dorong yang kuat dalam menginspirasi anggota organisasi untuk mencapai standar kinerja yang lebih tinggi dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis.

2. Pemimpin transformasional memperhatikan kebutuhan unik setiap anggota tim, membantu mereka berkembang profesional, dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide inovatif yang lebih beragam dan kaya.
3. Kepemimpinan transformasional adalah cara yang baik untuk membawa perubahan yang baik, meningkatkan inovasi, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pemimpin transformasional mendorong guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan memotivasi siswa secara lebih efektif. Mereka mendorong tenaga pendidik seperti guru dengan memberikan dukungan dan bimbingan untuk membuat pengalaman belajar yang menarik dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

B. Saran

Meskipun gaya kepemimpinan transformasional terbilang efektif dan memiliki banyak keunggulan, tidak bisa dipungkiri juga kelemahan yang ada pada gaya kepemimpinan ini. Tidak semua anggota organisasi mungkin siap untuk perubahan yang diusulkan oleh pemimpin transformasional. Resistensi terhadap perubahan ini dapat menghambat proses inovasi dan mengurangi efektivitas kepemimpinan. Kepemimpinan transformasional seringkali sangat bergantung pada karisma dan visi pemimpin yang akan berdampak pada penurunan inovasi dan motivasi jika sewaktu-waktu pemimpin tersebut meniggalkan organisasi.

Kepemimpinan transformasional juga dapat menimbulkan potensi kurangnya keberlanjutan yang mana jika inovasi yang dihasilkan tidak didukung dengan sistem dan struktur yang kuat, mungkin sulit untuk mempertahankan perubahan jangka panjang. Inovasi mungkin hanya berumur pendek jika tidak ada rencana untuk mengintegrasikannya secara berkelanjutan. Maka dari itu, pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional perlu menyadari dan mengatasi tantangan-tantangan diatas dengan tujuan untuk memastikan bahwa inovasi dapat diimplementasikan dan dipertahankan secara efektif.

REFERENCES

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1061–1070. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>
- Asbari, M., Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Winanti, Yuwono, T., Hutagalung, D., Basuki, S., Maesaroh, S., Mustofa, Chidir, G., Yani, A., & Purwanto, A. (2020). Peran Kepemimpinan Transformasional Dan Organisasi Pembelajaran Terhadap Kapasitas Inovasi Sekolah. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 6724–6748. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycounts/article/view/421>
- Buchori, U., Muhtarom, A., Universitas, S., Negeri, I., Maulana, S., & Banten, H. (2024). PERAN PENTING KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PROSES. 124–143.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Hidayat, A. S., & Rofaida, R. (2021). Peran Kepemimpinan Transformasional dan Knowledge Sharing dalam Menstimulasi Perilaku Inovatif di Institusi Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 768. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p768-778>
- Muktamar, A., & Pinto, J. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan.
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model kepemimpinan di lembaga pendidikan: a schematic literature review. *Journal of Engineering and Management Science Research (JIEMAR)*, 1(2), 255–266. <https://journals.indexcopernicus.com/search/article?articleId=2660964>
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 01–12.
- Sagala, A. H., Nurhaliza, M., Anikmah, S. Al, & Nasution, I. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan The Role of Transformational Leadership in Enhancing Educational Organization Performance. 1448–1456.
- Tri mahayana, D. K., & Hidayat, D. (2022). Peran Kepemimpinan Transformasional Terhadap Pengembangan Inovasi Dan Budaya Kerja Dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(2), 130–139. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i2.738>
- Variyani, H., & Al, H. (2024). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap pengembangan sumber daya manusia di sebuah satuan pendidikan. 15(1), 991–1000.